

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran daring mata pelajaran fikih (tma haji dan umroh) pada peningkatan motivasi belajar pada masa pandemi COVID – 19 di MTs. Al-Hidayah Ciomas cukup signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai korelasi 0,854 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variable penelitian ini ada pada kategori sangat kuat. Diperoleh nilai R Square atau Koefisien determinasi (KD) sebesar 0,729 yang menyatakan variabel X memiliki kontribusi sangat efektif sebesar 72,9 % terhadap variabel Y₁.
2. Pembelajaran daring mata pelajaran fikih (tema haji dan umroh) pada peningkatan hasil belajar siswa pada masa pandemi COVID – 19 di MTs. Al-Hidayah Ciomas cukup signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai korelasi 0,910 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variable penelitian ini ada pada kategori

sangat kuat. Diperoleh nilai R Square atau Koefisien determinasi (KD) sebesar 0,828 yang menyatakan variabel X memiliki kontribusi sangat efektif sebesar 82,8% terhadap variabel Y₂.

3. Pembelajaran daring mata pelajaran fikih (tema haji dan umroh) pada peningkatan motivasi dan hasil belajar pada masa pandemi COVID – 19 di MTs. Al-Hidayah Ciomas sangat efektif dan dalam kategori sangat kuat, sebesar 72,9 % terhadap variabel Y₁ dan 82,8% terhadap variabel Y₂. yang menunjukkan kategori sangat kuat antara variable X terhadap variable Y₁ dan Y₂

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa implikasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih terhadap peningkatkan motivasi dan hasil belajar masa Covid-19 di MTs. Al-Hidayah Ciomas serang Banten adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi pendidikan yang terbaik pada masa pandemic COVID -

19 dan dapat memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan siswa.

2. Pembelajaran daring membantu mengurangi hambatan pembelajaran yang mengharuskan fisik berada dalam lingkungan kelas.
3. Pembelajaran daring dapat digunakan walaupun pembelajaran sudah tatap muka , sehingga ada variasi pembelajaran antara daring dan luring.
4. Para orang tua dapat memantau dan mengarahkan anaknya ketika belajar dirumah, sehingga anak tidak menyalahgunakan media pembelajaran.
5. Dalam menggunakan pembelajaran daring dituntut kreatif juga inovatif , sesuai kondisi lingkungan agar motivasi belajar tetap meningkat dan siswa menjadi semangat dalam belajar.
6. Tes yang diberikan kepada siswa dibuat dibuat bervariasi dan urutan soal diacak, agar siswa tidak saling contek dengan temannya.

C. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah dapat memotivasi para guru untuk selalu giat dan semangat dalam menjalankan tugasnya di sekolah walaupun dalam suasana Covid.
2. Bagi guru fiqih agar di dalam penerapan metode pembelajaran, agar tercipta suasana belajar yang baik.
3. Bagasiswa agar dapat menjadikan model pembelajaran daring, dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.
4. Bagi peneliti agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.